

BAB I

PENDAHULUAN

2.1. Latar Belakang Penelitian

Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Ketika calon investor ingin berinvestasi maka perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Sumber informasi tersebut bisa diperoleh dengan menganalisis aspek fundamental perusahaan, karena nilai saham mencerminkan nilai perusahaan dan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan dimasa depan.

Selain itu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan. Sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain (Farah M, 2004 dalam Mardiyati, Nazir, Putri, 2012).

Harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar

modal. Pendekatan faktor fundamental dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor mendasar yang dapat mempengaruhi harga saham.

Sedangkan pendekatan faktor teknikal lebih bersifat teknis (matematis) dan psikologis yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu dengan menggunakan data pasar yang dipublikasikan (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010). Penelitian ini mengasumsikan bahwa para pemodal atau investor adalah rasional sehingga aspek fundamental menjadi dasar penilaian (*basic valuation*) yang utama. Faktor fundamental sangat kompleks dan luas cakupannya, meliputi faktor fundamental makro yang berada di luar kendali perusahaan dan faktor fundamental mikro yang berada dalam kendali perusahaan (Syahib, 2000 dalam Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering disebut dengan faktor fundamental perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat dikelompokkan dalam faktor kebijakan perusahaan dan faktor kinerja perusahaan. Kebijakan perusahaan adalah pedoman yang menjabarkan hukum-hukum, sasaran-sasaran dan bisa digunakan oleh pihak manajer untuk mengambil keputusan. Faktor kebijakan perusahaan dalam penelitian ini ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan meliputi, kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen sehingga dapat mencerminkan nilai perusahaan (Weston dan Copeland, 1992 dalam Sudiyatno dan Puspitasari, 2010). Kebijakan pendanaan diproksi dengan *leverage* keuangan, kebijakan investasi diproksi dengan CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*) dan kebijakan dividen diproksi dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan dapat digunakan oleh manajer untuk mengambil keputusan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa depan dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010:372). Rasio profitabilitas dengan menggunakan proksi ROA (*Return On Asset*) karena dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan dalam penggunaan aset tanpa membedakan darimana sumber pendanaannya sehingga dapat menunjukkan pengukuran kinerja yang lebih baik dan mencerminkan baik atau buruknya nilai perusahaan. Seperti dijelaskan di atas, bahwa penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) sebagai indikator profitabilitas perusahaan, karena variabel ini dalam beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pengukuran kinerja yang lebih baik (Dodd dan Chen, 1996 dalam Sudiyatno dan Puspitasari, 2010). Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan ROA (*Return On Asset*) lebih merepresentasikan kepentingan *stake holders*.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari faktor internal perusahaan yaitu kebijakan perusahaan yang ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan, meliputi kebijakan pendanaan diproksi dengan *leverage* keuangan, kebijakan investasi diproksi dengan CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*), kebijakan dividen yang diproksi dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) dan kinerja perusahaan yang ditekankan pada kinerja keuangan

yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan diproksi ROA (*Return On Asset*) dalam mempengaruhi nilai perusahaan yang di proksi dengan Tobin's Q.

Penelitian ini memfokuskan pada area penelitian manajemen keuangan dengan judul **"Pengaruh Kebijakan Pendanaan Kebijakan Investasi Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 sampai 2014)"**. Penelitian ini merupakan pengembangan dari dua penelitian dengan judul **"Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan"** (Titin Herawati, 2014) dan **"Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamik Indeks Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)"** (Mokhamat Ansori dan Denica H.N, 2010). Perbedaan pada penelitian ini dengan dua jurnal utama adalah menggabungkan variabel independennya menjadi kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas dengan variabel dependen yang sama yaitu nilai perusahaan. Memiliki perbedaan pada proksi yang digunakan untuk mengukur variabel, selain itu memiliki perbedaan objek yang diteliti dan periode objek penelitian lebih panjang dan *update* dari jurnal utama bertahan selama lima tahun dari periode tahun 2010 sampai 2014, sehingga informasi yang di dapatkan dari pelaporan keuangan diharapkan menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan penelitian dapat di generalisasi. Sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan nilai perusahaan dari tahun ke tahun, dimana Tobin's Q sebagai indikator untuk

mengukur kinerja perusahaan khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan (Sudiyatno, 2010).

Studi empiris pada perusahaan yang *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia) khususnya pada perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan kelompok usaha di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan jumlah perusahaan yang paling banyak, sehingga diharapkan akan mendapatkan keragaman data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan diharapkan dapat memperjelas isu dalam meningkatkan nilai perusahaan, melalui faktor internal perusahaan.

2.2. Batasan Masalah Penelitian

2.2.1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor kebijakan perusahaan ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan yang meliputi kebijakan pendanaan diproksi dengan *leverage* keuangan, kebijakan investasi diproksi dengan CAP/BVA (*Capital Expenditure to Book Value of Asset*), kebijakan dividen diproksi dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan diproksi ROA (*Return On Asset*) sedangkan nilai perusahaan diproksi dengan TOBINQ (Tobin's Q).

2.2.2. Objek

Objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang sudah *go public* atau sudah *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan bertahan selama periode tahun 2010 sampai tahun 2014.

2.3. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan pendanaan (*leverage* keuangan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan investasi (CAP/BVA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2.4. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan pendanaan (*leverage* keuangan) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan investasi (CAP/BVA) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan.

2.5. Manfaat Penelitian

2.5.1. Manfaat di Bidang Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan terutama mengenai kebijakan pendanaan, kebijakan investasi, kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan serta referensi bagi penelitian selanjutnya dalam manajemen keuangan.

2.5.2. Manfaat di Bidang Praktik

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan *emiten* untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.